

**IHSG: 6,142.71 (+0.56%)**



## IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 26,280

Prev: 6,108.26

Value (Rp Miliar): 13,274

Low - High: 6,117 - 6,148 Frequency: 1,513,627

### SUMMARY

**IHSG ditutup Menguat.** IHSG ditutup di level **6,142.71 (+0.56%)**. Pergerakan ditutup menguat didorong memudarnya kekhawatiran akan gagal bayar Evergrande yang dikabarkan telah disuntik dana dan akan segera membayarkan utangnya. Di sisi lain, Tapering The Fed diperkirakan akan dimulai pada bulan November.

**Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat.** Dow Jones ditutup **34,764.82 (+1.48%)**, NASDAQ ditutup **15,052.20 (+1.04%)**, S&P 500 ditutup **4,448.98 (+1.21%)**. Bursa saham US ditutup menguat secara menyeluruh, rebound setelah terjadi penurunan tajam pada 2 hari lalu. Rebound disebabkan oleh komentar The Fed untuk menghentikan pembelian Kembali obligasi namun belum memberitahu kapan pelaksanaannya, tidak ada kebijakan moneter yang akan diubah dalam waktu dekat ini. Selain itu investor juga percaya bahwa Evergrande tidak akan berdampak signifikan pada ekonomi US setelah tiba-tiba Evergrande mampu membayar US\$83 mn bunga pada obligasi USD pada hari Kamis lalu. Bursa Asia dibuka menguat mengikuti perkembangan Evergrande yang tidak akan menyebar ke negara lain.

### IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,197











Resistance 1 : 6,166

Support 1 : 6,123

Support 2 : 6,104

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal candlestick membentuk higher high dan higher low serta indikator stochastic telah mencapai area overbought mengindikasikan masih bisa menguat namun dengan rentang yang terbatas. Pergerakan juga akan diawasi Info terbaru The Fed memberikan sinyal Tapering diperkirakan akan dimulai pada bulan November sampai dengan pertengahan 2022.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,749.80	-29.00	-1.63%
Silver	22.68	-0.23	-1.00%
Copper	4.232	0.01	0.19%
Nickel	19,425.00	280.00	1.46%
Oil (WTI)	73.30	1.07	1.48%
Brent Oil	77.24	1.32	1.74%
Nat Gas	5.034	0.277	5.82%
Coal (ICE)	189.30	6.55	3.58%
CPO (Myr)	4,330.00	138.00	3.29%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,142.71	34.44	0.56%
NIKKEI 	29,639.40	0.00	0.00%
HSI 	24,510.98	289.44	1.19%
DJIA 	34,764.82	506.50	1.48%
NASDAQ 	15,052.20	155.40	1.04%
S&P 500 	4,448.98	53.34	1.21%
EIDO 	21.33	-0.04	-0.19%
FTSE 	7,078.35	-5.02	-0.07%
CAC 40 	6,701.98	64.98	0.98%
DAX 	15,643.97	137.23	0.88%

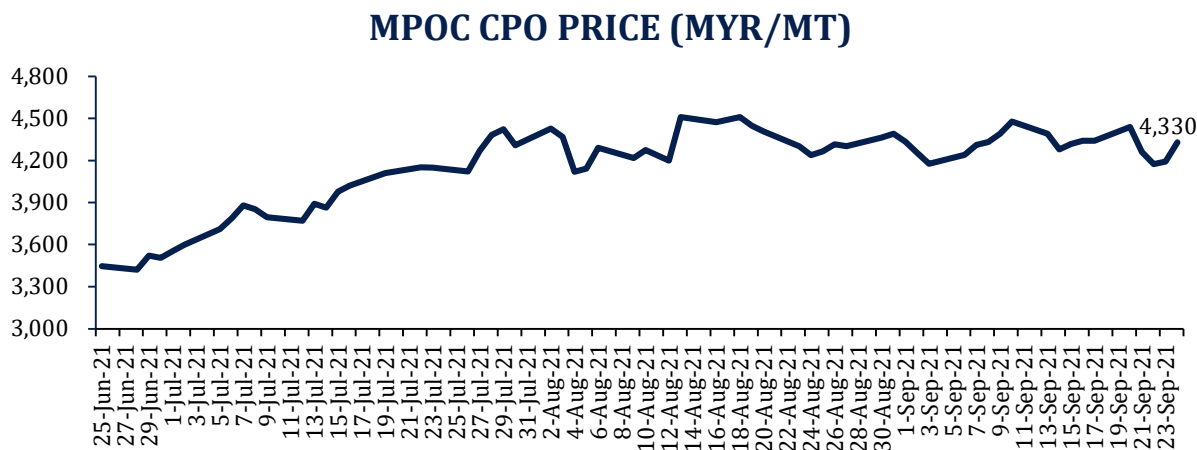
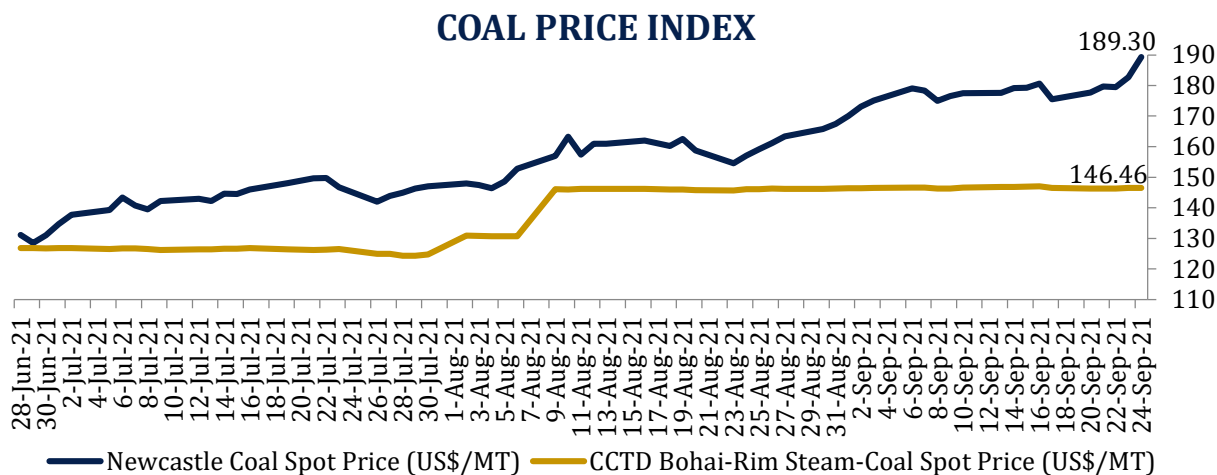
Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,242.50	2.50	0.02%
SGD/IDR	10,552.84	36.63	0.35%
USD/JPY	110.30	0.52	0.47%
EUR/USD	1.1736	0.0050	0.43%
USD/HKD	7.7843	-0.0019	-0.02%
USD/CNY	6.4590	0.0007	0.01%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
MITI	128	33	34.74%
GPSO	208	53	34.19%
TIRT	67	17	34.00%
ASPI	99	25	33.78%
LMSH	292	58	24.79%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
BACA	372	-28	-7.00%
TFAS	4,790	-360	-6.99%
ASMI	322	-24	-6.94%
TRIS	188	-14	-6.93%
MCAS	9,750	-725	-6.92%

Top Value	Last	Change	Change (%)
BBRI	3,770	160	4.43%
BBCA	16,675	375	2.30%
TLKM	885	35	4.12%
ARTO	32,900	125	0.38%
PGAS	3,560	-30	-0.84%

## Commodity Daily Price Movements



## Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
20 Sep 2021	CHN	Holiday – Public Holiday			
21 Sep 2021	CHN	Holiday – Mid Autumn Festival			
	IDN	Interest Rate Decision	3.50%		3.50%
22 Sep 2021	CHN	PBoC Loan Prime Rate	3.85%		3.85%
	USA	Crude Oil Inventories	-3.481M		-6.422M
23 Sep 2021	USA	Fed Interest Rate Decision	0.25%		0.25%
	USA	Initial Jobless Claims	351K	320K	332K

## BRPT 995 (+1.53%) KANTONGI UTANG BARU US\$ 145 JUTA UNTUK REFINANCING

PT Barito Pacific Tbk (BRPT) baru saja mengamankan pinjaman jumbo untuk refinancing dari PT Bank Negara Indonesia (BBNI) pada 21 September 2021. Pinjaman ini terdiri dari dua fasilitas. Pertama, adalah fasilitas kredit maksimum US\$ 125 juta. Kedua, fasilitas treasury line maksimum US\$ 20 juta. Pinjaman berdasarkan fasilitas tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 84 bulan setelah ditandatanganinya perjanjian fasilitas. Sedangkan fasilitas treasury line akan berakhir dalam waktu 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian fasilitas treasury line.

Sumber: Kontan

## ANTM 2,290 (-2.13%) SIAPKAN DANA PELUNASAN OBLIGASI Rp 2.1 Tn

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) perlu melunasi kewajiban pertengahan Desember 2021 yakni obligasi Rp 2.1 Tn yang diterbitkan 2011 silam dan jatuh tempo pada 14 Desember tahun ini. Saat ini ANTM menyebut memiliki kesiapan dana untuk pelunasan utang tersebut dan telah memiliki fasilitas pinjaman dari sejumlah bank. Salah satu pinjaman yang siap ditarik adalah fasilitas pinjaman dari Bank BTPN senilai US\$ 42.5 juta. ANTM memperoleh fasilitas tersebut pada November 2020. Namun, hingga Maret tahun ini ANTM belum menarik fasilitas pinjaman tersebut.

Sumber: Kontan

## GLVA 282 (+2.17%) MENYERAP 65% ALOKASI BELANJA MODAL 2021

PT Galva Technologies Tbk (GLVA) telah menyerap 65% belanja modal (capex) atau setara dengan Rp 31.2 miliar sepanjang tahun 2021. capex tersebut digunakan untuk membeli aset-aset produktif perusahaan seperti mesin printer, interactive learning machine, dan peralatan lainnya yang berbasis teknologi dan digital. Namun GLVA mengklaim penyerapan capex tahun ini tidak akan maksimal sesuai dengan anggaran awal. Untuk rencana ekspansi bisnis saat ini masih dalam tahap diskusi dengan manajemen.

Sumber: Kontan

## BBCA 32,900 (+0.38%) PEMEGANG SAHAM SETUJU STOCK SPLIT 1:5

PT Bank Central Asia Tbk telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) 1:5 dari nilai nominal saham Rp 62.5 per lembar saham menjadi Rp12.5 per lembar saham. Aksi korporasi ini diharapkan dapat meningkatkan likuiditas dari saham BBCA dan juga minat investor retail untuk berinvestasi di BBCA. Dengan demikian, nilai harga BBCA yang ditutup pada Rp32,900 pada perdagangan hari Kamis lalu akan menjadi Rp6,580 per lembar saham setelah terjadi stock split. Aksi korporasi ini akan selesai pada Oktober 2021

Sumber: InvestorDaily

## NOBU 1,110 (+1.36%) MINTA RESTU RIGHT ISSUE PADA PEMEGANG SAHAM

PT Bank National Nobu Tbk akan melaksanakan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau right issue. NOBU berencana menerbitkan sebanyak-banyaknya 500 mn saham setara dengan 10.13% kepemilikan. Aksi korporasi tersebut dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB yang akan berlangsung pada 24 September 2021. Dana hasil Right issue akan digunakan untuk pembelian aset PT Grahaputra Mandirikharisma yang merupakan Gedung A Universitas Pelita Harapan di Lippo Karawaci, Tangerang senilai Rp132 bn dan Sebagian Gedung Gajah Mada Tower lantai G, 1 dan 2 di Petojo Jakarta Utara senilai Rp61 bn. Sisanya akan digunakan untuk modal usaha.

Sumber: InvestorDaily

## ERAA Erajaya Swasembada Tbk (Target Price: 660 – 680)



**Entry Level: 620 – 640**  
**Stop Loss: 610**

Breakout resistance berpotensi melanjutkan penguatan. Target Price/Stop Loss/Entry Level upgraded.

## WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 1,225 – 1,250)



**Entry Level: 1,150 – 1,170**  
**Stop Loss: 1,135**

Breakout resistance berpotensi melanjutkan penguatan. Target Price/Stop Loss/Entry Level upgraded.

## KLBF Kalbe Farma Tbk (Target Price: 1,500 – 1,530)



**Entry Level: 1,410 – 1,440**

**Stop Loss: 1,400**

Mengalami koreksi, breakdown support. Sell/Take Profit.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
<b>KLBF</b>	SELL	02 Sep 2021	1,410 - 1,440	1,365	1,395	+2.20%	1,500 - 1,530	1,400
<b>ERAA</b>	ADD	20 Sep 2021	620 - 640	590	630	+6.78%	660 - 680	610
<b>WIKA</b>	ADD	22 Sep 2021	1,150 - 1,170	1,095	1,160	+5.94%	1,225 - 1,250	1,135
<b>PGAS</b>	BUY	22 Sep 2021	1,105 - 1,130	1,120	1,130	+0.89%	1,160 - 1,190	1,090

**Other watch list:**

**BBCA, BBRI, PPRE, IMAS, MLPL, MPPA, ADRO**

<b>BUY</b>	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
<b>Spec BUY</b>	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
<b>HOLD</b>	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
<b>SELL</b>	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
<b>ADD</b>	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

## Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



### **PT Artha Sekuritas Indonesia**

### **A Member of the Indonesia Stock Exchange**

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email [cs@arthasekuritas.com](mailto:cs@arthasekuritas.com)

[www.arthasekuritas.com](http://www.arthasekuritas.com)